

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan pengokohan kepribadian (Suyono dan Hariyanto, 2011:9). Proses belajar mengajar yang baik akan menunjang terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Dalam proses belajar mengajar diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa. Perubahan tingkah laku berbeda satu sama lain, hal ini disebabkan karakteristik setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan psikologis, seperti kesehatan panca indra , perbedaan psikologis seperti kecerdasan, motivasi dan kemandirian (Baharudin dan Wahyuni, 2007:19). Maka dengan demikian walaupun mereka mengikuti proses pembelajaran secara bersama akan tetapi hasil belajar yang mereka capai akan berbeda satu sama lain.

Peningkatan hasil belajar tersebut pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, saran dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua siswa, dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Menurut Winkel (Purwanto 2013:45) Hasil belajar adalah perubahan yang mengakib yang diharapkan biasanya berupa hasil belajar yang baik atau optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak factor salah satunya yakni motivasi belajar siswa.

Menurut Hamzah (2015:1) Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dalam menjalani proses pembelajaran besar atau kecilnya motivasi dapat dilihat dari sikap yang dimunculkan oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang besar terlihat dari sikapnya dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru, senang mengikuti proses pembelajaran, dan senang diberi tugas belajar. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, terlihat dari sikap jarang masuk sekolah, sering terlambat dan mendapat hasil belajar yang rendah. Untuk itu motivasi belajar sangatlah berpengaruh dalam hasil belajar, sebab dengan motivasilah siswa menjadi tekun dalam proses pembelajaran, dan dengan motivasi belajar pula kualitas hasil belajar siswa dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi hasil belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu (1) faktor internal, adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah(fisiologis) dan faktor psikologis. Yang termasuk

faktor jasmaniah (fisiologis) antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, sedangkan yang termasuk factor psikologis meliputi intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar), nonintelektual (motifasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaansosiokultur), dan faktor kondisi fisik. (2) faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi factor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik sendiri meliputi rumah, sekolah, peralatan, dan alam, sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat, dan teman.

Dari hasil penelitian dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS yang dilakukan oleh peneliti Di SMP Negeri 1 Paguyaman kelas VIII terdapat 4 kelas dengan jumlah seluruh siswa 122 orang, masing-masing di kelas berjumlah 30 dan 31 orang siswa. Menurut guru pengampuh mata pelajaran IPS Terpadu masalah yang selalu ditemui yaitu dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru saat kegiatan belajar dikelas. Siswapun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru yang ditunjukkan dengan perilaku malas belajar. Sehingga hasil belajarpun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar kelulusan, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas yang diberikan guna menunjang sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran.

Hal inilah yang mengakibatkan mereka tidak mendapatkan ilmu yang seharusnya mereka dapatkan, hal ini menjadi alasan mengapa hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Paguyaman masih rendah. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang peran guru terhadap motivasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Berikut tabel data siswa yang capai dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum:

Tabel 1.1 Data siswa Kelas VIII IPS Terpadu

No	Keterangan	Kelas VIII.1	Kelas VIII.2	Kelas VIII.3	Kelas VIII.4	Jumlah Tabel
1	Siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum	11	15	7	7	40
2	Siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum	20	16	23	23	82
	Jumlah Siswa	31	31	30	30	122

Sumber: Data Siswa SMP Negeri 1 Paguyaman 2021

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VIII yang seluruhnya berjumlah 122 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas hasil capaian belajar siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 yang telah ditetapkan pada saat implementasi K13. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 122 orang siswa kelas VIII yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 82 (67%) sedangkan sisanya sebanyak 40 orang siswa mendapat nilai diatas KKM atau (33%).

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa masalah yang muncul, diantaranya yaitu: 1) Rendahnya hasil belajar IPS Terpadu karena pengaruh dari kurangnya motivasi belajar, 2) Belum tercapainya ketuntasan belajar siswa, 3) Siswa belum dapat belajar secara dinamis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.”Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti guna meningkatkan profesionalisme dibidang penelitian dan untuk kepentingan selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan ilmu-ilmu pendidikan yang erat kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran disekolah

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain guru dan sekolah:

1. Bagi Guru: penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi guru SMP Negeri 1 Paguyaman untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
2. Bagi Sekolah: peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah motivasi dan hasil belajar siswa
3. Bagi Siswa: peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan dan penguatan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.